

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional Republik Indonesia tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama dari suatu bangsa karena melalui pendidikan akan terlahir generasi-generasi yang berkualitas yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang pengertian pendidikan yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki kaitan erat dengan lembaga-lembaga pendidikan, terutama sekolah. Di sekolah terdapat sejumlah mata pelajaran yang menjadi pelajaran pokok dan pelajaran pendukung. Salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan adalah mata pelajaran matematika. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa mampu memecahkan masalah, yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika merupakan suatu masalah dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan muara dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Artinya, apapun bentuk kegiatan-kegiatan guru, mulai dari merancang pembelajaran, memilih dan menentukan materi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran, memilih dan menentukan teknik evaluasi, semuanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan hasil belajar siswa. Meskipun guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru. Hal ini merupakan pertanda bahwa belajar merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas.

Dalam proses pembelajaran sering kali dijumpai siswa yang kesulitan menyelesaikan soal matematika. Kesulitan menyelesaikan soal matematika ini dapat ditelaah dari masalah-masalah belajar siswa. Masalah-masalah belajar dapat dikaji dari dimensi guru maupun dari dimensi siswa. Sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar.

Dari dimensi siswa, masalah-masalah belajar jika dilihat dari tahapannya yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan minat. Selama proses belajar, masalah belajar seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, dan konsentrasi belajar. Sedangkan sesudah belajar, masalah belajar yang dimungkinkan berkaitan dengan

penerapan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar sebelumnya. Misalnya kesulitan menyelesaikan soal matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data hasil tes ulangan harian dan hasil tes ujian semester terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas X belum memahami materi trigonometri. Materi trigonometri ini dipelajari oleh siswa di kelas X semester genap. Materi yang dipelajari di tingkat SMA yaitu perbandingan-perbandingan trigonometri, identitas trigonometri, grafik fungsi trigonometri, aturan sinus dan kosinus, dan luas segitiga. Banyak rumus dan konsep yang harus dikuasai oleh siswa. Sehingga ini menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurunya. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak menjawab benar soal materi trigonometri yang diberikan.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas X SMA N 7 Kupang menerangkan bahwa sebagian besar anak didiknya masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi trigonometri. Oleh karena kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih sangat rendah dan kurang memuaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

ANALISIS KESULITAN MENYELESAIKAN SOAL
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yaitu : Bagaimanakah kesulitan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X SMA N 7 Kupang tahun ajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa kelas X dalam menyelesaikan soal matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X SMA N 7 Kupang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya penafsiran atau pemahaman yang berbeda tentang judul penelitian yang penulis ajukan, maka perlu ditegaskan istilah-istilah berikut :

1. Analisis dalam pengertian umum adalah suatu kegiatan untuk menyelidiki , menguraikan dan menelusuri akar persoalan suatu masalah. Sedangkan konsep analisis sebagai bagian dari tahapan penelitian pendidikan adalah menguraikan. Menguraikan segala sesuatu tidak jelas menjadi jelas, yang kacau menjadi tertib, dan yang tidak sistematis menjadi sistematis (Jasa Ungguh Muliawan, 2014:193).
2. Kesulitan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kesulitan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal matematika pokok bahasan trigonometri.

3. Menyelesaikan soal, menyelesaikan berasal dari kata selesai, selesai adalah usai, sudah habis waktunya, habis dikerjakan. Menyelesaikan adalah menyudahkan, menjadikan berakhir, menemukan jalan keluar (*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*). Sedangkan soal adalah pertanyaan yang harus dijawab, hal atau masalah yang harus dipecahkan. Jadi menyelesaikan soal adalah menyelesaikan atau menemukan jalan keluar dari pertanyaan atau masalah yang diberikan, dalam hal ini berkaitan dengan pokok bahasan trigonometri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Agar dapat memperoleh informasi mengenai kesulitan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan trigonometri.

2. Bagi Guru

Agar dapat menjadi bahan masukan dalam mengatasi kesulitan menyelesaikan soal matematika.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian tentang kesulitan menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan yang lain.